

Implementasi Aplikasi Servisin sebagai Media Monitoring Jadwal dan Riwayat Servis Kendaraan pada Pelanggan Bengkel Abadi Motor Pati, Jawa Tengah

Teddy Octa Prabowo*¹, Andy Prasetyo Utomo²

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus, Indonesia

*e-mail: 202353038@umk.ac.id¹, andy.prasetyo@umk.ac.id²

Abstrak

Perawatan kendaraan bermotor secara berkala merupakan upaya penting untuk menjaga performa kendaraan dan mencegah kerusakan mesin akibat keterlambatan servis, khususnya penggantian oli. Berdasarkan hasil observasi awal pada pelanggan Bengkel Abadi Motor Pati, sebagian besar pelanggan belum memiliki pencatatan riwayat servis yang teratur dan masih mengandalkan ingatan pribadi untuk menentukan jadwal perawatan kendaraan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan menerapkan aplikasi Servisin sebagai media monitoring jadwal dan riwayat servis kendaraan bermotor untuk membantu pelanggan melakukan perawatan kendaraan secara lebih teratur. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi permasalahan, penerapan aplikasi, sosialisasi, pendampingan penggunaan, dan evaluasi yang dilakukan kepada 10 pelanggan Bengkel Abadi Motor Pati melalui observasi, wawancara singkat, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 8 pelanggan mampu mengisi data kendaraan secara mandiri, 9 pelanggan memahami jadwal servis setelah pendampingan, dan 8 pelanggan menyatakan aplikasi mudah digunakan. Selain itu, pelanggan menjadi lebih memahami pentingnya servis berkala, lebih mudah mengingat jadwal penggantian oli, serta mampu mengelola riwayat perawatan kendaraan secara lebih teratur melalui aplikasi. Penerapan aplikasi Servisin memberikan manfaat dalam meningkatkan kesadaran pelanggan terhadap pentingnya perawatan kendaraan serta mendukung pengelolaan jadwal dan riwayat servis secara lebih efektif. Dengan demikian, aplikasi Servisin dapat menjadi media pendukung bagi pelanggan dalam menjaga kedisiplinan perawatan kendaraan bermotor.

Kata kunci: aplikasi, jadwal servis, kendaraan bermotor, pengabdian masyarakat, riwayat servis.

Abstract

Regular motor vehicle maintenance is essential to maintain vehicle performance and prevent engine damage, particularly due to delayed servicing and oil replacement. Based on initial observations of customers at Abadi Motor Workshop in Pati, many customers did not have systematic vehicle maintenance records and relied on personal memory to determine service schedules. This community service activity aimed to implement the Servisin application as a monitoring tool for vehicle service schedules and maintenance history to support more organized vehicle maintenance. The implementation method consisted of problem identification, application implementation, user socialization, assistance, and evaluation involving 10 customers of Abadi Motor Workshop Pati through observation, brief interviews, and documentation. The evaluation results showed that 8 customers were able to enter vehicle data independently, 9 customers understood service schedules after the assistance program, and 8 customers considered the application easy to use. In addition, customers demonstrated better awareness of the importance of regular vehicle maintenance, found it easier to remember service schedules, and were able to manage vehicle maintenance records more systematically through the application. The implementation of the Servisin application provided practical benefits by supporting customers in monitoring service schedules and maintenance history while encouraging more disciplined vehicle maintenance practices. Therefore, the Servisin application can serve as a supporting tool for improving the management of regular vehicle maintenance.

Keywords: application, community service, motor vehicle, service history, service schedule.

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi saat ini semakin banyak diterapkan dalam berbagai layanan masyarakat, termasuk pada layanan perawatan kendaraan bermotor. Penerapan sistem informasi pada layanan bengkel dapat membantu proses pencatatan data servis, pengelolaan riwayat perawatan, serta penyampaian informasi kepada pelanggan secara lebih efektif dibandingkan pencatatan manual (Citra Wuladari & Fersellia, 2025; Saputri et al., 2024). Dengan dukungan teknologi, proses monitoring perawatan kendaraan dapat dilakukan secara lebih praktis, terstruktur, dan mudah diakses oleh pelanggan.

Perawatan kendaraan bermotor secara berkala merupakan salah satu upaya penting untuk menjaga performa kendaraan, memperpanjang usia mesin, serta mengurangi risiko kerusakan berat (Nugroho et al., 2026; Salman et al., 2025). Joniken Lesmana (2025) dan Sony Liston (2025) menjelaskan salah satu bentuk perawatan rutin yang perlu diperhatikan adalah penggantian oli sesuai jadwal pemakaian kendaraan. Keterlambatan dalam melakukan servis, khususnya penggantian oli, dapat menyebabkan penurunan performa kendaraan, konsumsi bahan bakar yang kurang efisien, hingga kerusakan mesin yang membutuhkan biaya perbaikan lebih besar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada pelanggan Bengkel Abadi Motor Pati sebagai mitra kegiatan. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap 10 pelanggan, diketahui bahwa 8 pelanggan belum memiliki pencatatan riwayat servis secara teratur dan sebagian besar masih mengandalkan ingatan pribadi untuk menentukan jadwal servis berikutnya. Selain itu, 7 pelanggan menyatakan sering terlambat melakukan penggantian oli karena lupa jadwal perawatan, sedangkan sebagian lainnya baru melakukan servis ketika kendaraan mulai mengalami penurunan performa atau muncul gejala kerusakan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya media pendukung yang dapat membantu pelanggan mengingat jadwal servis serta mencatat riwayat perawatan kendaraan secara lebih teratur.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh pelanggan adalah belum adanya aplikasi monitoring yang dapat membantu mengingat jadwal servis dan mencatat riwayat perawatan kendaraan secara teratur. Pencatatan manual atau ingatan pribadi kurang efektif karena informasi mudah terlupakan dan sulit ditelusuri kembali, dan berisiko menimbulkan ketidaktepatan data perawatan kendaraan (Anisa, 2025; Saputra & Does, 2021). Permasalahan tersebut menjadi penting untuk diselesaikan karena keterlambatan servis dapat menimbulkan dampak sosial dan ekonomi bagi pelanggan, seperti terganggunya aktivitas harian akibat kendaraan bermasalah serta meningkatnya biaya perbaikan akibat kerusakan berat.

Beberapa kajian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem informasi dapat membantu proses pengelolaan data servis kendaraan dan monitoring perawatan secara lebih efektif. Waseso et al. (2021) menjelaskan bahwa aplikasi pelayanan servis kendaraan dapat membantu pengelolaan layanan bengkel secara lebih terstruktur. Wijaya et al. (2025) menunjukkan bahwa sistem informasi monitoring perawatan kendaraan dapat digunakan untuk mencatat dan memantau data perawatan kendaraan. Sementara itu, Alhadidi et al. (2024) dan Agung Wibowo et al., (2024) menjelaskan bahwa sistem peringatan ganti oli pada sepeda motor dapat membantu pengguna lebih memperhatikan jadwal penggantian oli.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, diperlukan suatu solusi yang dapat membantu pelanggan dalam mengelola jadwal dan riwayat perawatan kendaraan secara lebih teratur. Aplikasi Servisin dikembangkan sebagai media monitoring jadwal dan riwayat servis kendaraan bermotor yang memungkinkan pelanggan mencatat data kendaraan, memantau jadwal servis berkala, serta mengelola riwayat perawatan secara digital. Berbeda dengan pencatatan manual yang bergantung pada ingatan pengguna, aplikasi ini memberikan kemudahan dalam mengingat waktu perawatan kendaraan sehingga dapat mendukung kedisiplinan servis berkala. Oleh karena itu, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah menerapkan aplikasi Servisin kepada pelanggan Bengkel Abadi Motor Pati sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan dalam melakukan perawatan kendaraan, sekaligus membantu pelanggan mengelola jadwal serta riwayat servis secara lebih efektif dan teratur.

2. METODE

Penilaian keberhasilan kegiatan dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari jumlah pelanggan yang mampu menggunakan fitur aplikasi dan memahami fungsi aplikasi setelah kegiatan pendampingan. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara singkat, dan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan untuk menggali tanggapan serta pengalaman pelanggan dalam menggunakan aplikasi Servisin (Ilhami et al., 2024).

Instrumen evaluasi terdiri atas lembar observasi dan panduan wawancara singkat yang diterapkan kepada 10 pelanggan Bengkel Abadi Motor Pati setelah kegiatan sosialisasi dan pendampingan aplikasi Servisin. Lembar observasi digunakan untuk menilai kemampuan pelanggan dalam mengoperasikan aplikasi, seperti mengisi data kendaraan, mengatur jadwal servis, dan melihat riwayat perawatan. Wawancara singkat dilakukan untuk mengetahui persepsi pelanggan mengenai kemudahan penggunaan dan manfaat aplikasi Servisin dalam membantu monitoring jadwal serta riwayat servis kendaraan, sejalan dengan konsep penerimaan teknologi oleh pengguna (Venkatesh et al., 2003).

Tingkat keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan tiga aspek, yaitu sikap, sosial, dan ekonomi. Aspek sikap diukur melalui peningkatan pemahaman dan kesadaran pelanggan mengenai pentingnya servis berkala serta penggantian oli tepat waktu (Nugroho et al., 2026). Aspek sosial diukur melalui kemampuan pelanggan dalam memanfaatkan aplikasi Servisin sebagai media monitoring jadwal dan riwayat servis kendaraan serta penerimaan penggunaan teknologi digital dalam aktivitas perawatan kendaraan (Salman et al., 2025). Aspek ekonomi diukur berdasarkan persepsi pelanggan mengenai manfaat aplikasi dalam membantu mencegah keterlambatan servis yang berpotensi mengurangi biaya perbaikan akibat kerusakan kendaraan.

Data hasil observasi dan wawancara kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menyajikan jumlah pelanggan yang memenuhi setiap indikator keberhasilan serta menguraikan tanggapan dan manfaat yang dirasakan pelanggan setelah menggunakan aplikasi Servisin. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan penerapan aplikasi dalam mendukung monitoring jadwal dan riwayat servis kendaraan bermotor.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini berupa penggunaan aplikasi Servisin oleh pelanggan sebagai media untuk membantu pencatatan dan pemantauan servis kendaraan bermotor. Melalui aplikasi tersebut, pelanggan dapat memasukkan data kendaraan, melihat catatan servis, mengatur jadwal penggantian oli, dan memantau waktu perawatan berikutnya. Penerapan aplikasi dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan secara langsung kepada pelanggan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengenalan permasalahan keterlambatan servis kendaraan, khususnya penggantian oli, yang sering dialami oleh pelanggan Bengkel Abadi Motor Pati. Sasaran kegiatan merupakan pelanggan yang pernah mengalami keterlambatan perawatan kendaraan, termasuk keterlambatan penggantian oli yang berpotensi menimbulkan gangguan pada performa mesin dan meningkatkan risiko kerusakan komponen kendaraan. Pelanggan diberikan penjelasan mengenai pentingnya servis berkala, dampak keterlambatan penggantian oli, serta manfaat pencatatan riwayat servis. Setelah itu, pelanggan diperkenalkan dengan aplikasi Servisin dan didampingi dalam menggunakan fitur-fitur utama yang tersedia, mulai dari proses masuk aplikasi, pengisian data kendaraan, pengaturan jadwal servis, hingga melihat informasi monitoring servis kendaraan.

Hasil penerapan menunjukkan bahwa aplikasi Servisin dapat digunakan sebagai media bantu bagi pelanggan dalam memantau jadwal dan riwayat servis kendaraan. Pelanggan tidak hanya memperoleh informasi mengenai jadwal servis berikutnya, tetapi juga dapat melihat catatan perawatan kendaraan yang telah dilakukan. Hal ini memberikan kemudahan dibandingkan cara manual yang hanya mengandalkan ingatan pribadi atau catatan sederhana. Selain itu, aplikasi membantu meningkatkan kesadaran pelanggan terhadap pentingnya

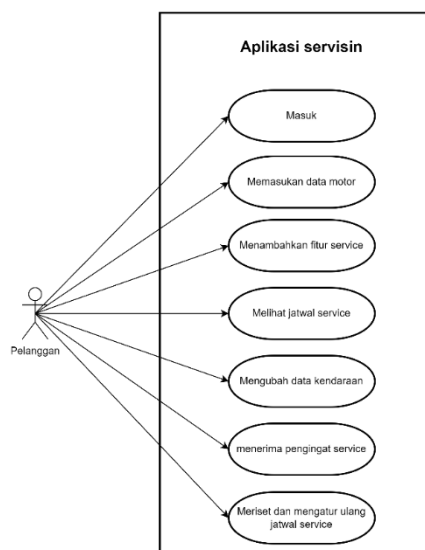
melakukan servis dan penggantian oli secara berkala sehingga risiko keterlambatan perawatan yang dapat menyebabkan kerusakan kendaraan dapat diminimalkan.

Ketercapaian sasaran kegiatan dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu sikap, sosial, dan ekonomi. Dari aspek sikap, kegiatan ini mendorong pelanggan untuk lebih memperhatikan jadwal servis berkala dan penggantian oli tepat waktu (Lahwani et al., 2025). Dari aspek sosial, pelanggan memperoleh pemahaman baru mengenai penggunaan aplikasi digital sebagai aplikasi perawatan kendaraan (Nugroho et al., 2026). Dari aspek ekonomi, aplikasi ini dapat membantu pelanggan melakukan pencegahan kerusakan kendaraan yang berpotensi menimbulkan biaya perbaikan lebih besar akibat keterlambatan servis.

Keunggulan luaran kegiatan ini adalah aplikasi Servisin memiliki tampilan yang sederhana dan fitur yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, yaitu pencatatan data kendaraan, monitoring jadwal servis, dan pencatatan riwayat perawatan. Namun, terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu belum semua pelanggan terbiasa menggunakan aplikasi digital sehingga masih diperlukan pendampingan pada tahap awal penggunaan. Peluang pengembangan aplikasi ke depan adalah peningkatan fitur notifikasi otomatis, penyimpanan data yang lebih terstruktur, serta pengembangan fitur riwayat servis yang dapat digunakan oleh pelanggan dan pihak bengkel.

3.1. Tampilan dan Fitur Aplikasi Servisin

Sebagai bentuk luaran kegiatan pengabdian, aplikasi Servisin dirancang dengan beberapa halaman utama yang digunakan pelanggan dalam melakukan monitoring jadwal dan riwayat servis kendaraan. Tampilan aplikasi dibuat sederhana agar mudah digunakan oleh pelanggan.



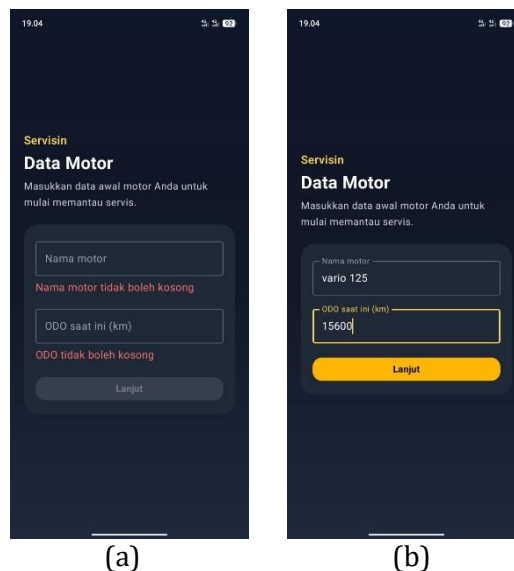
Gambar 1. Diagram Use Case Aplikasi Servisin

Gambar 1 memperlihatkan rancangan interaksi antara pelanggan dan fitur utama yang tersedia pada aplikasi Servisin. Pada perancangan sistem informasi, use case diagram sering digunakan untuk memperlihatkan aktor serta fungsi yang dapat dijalankan dalam sistem (Wayahdi & Ruziq, 2023). Melalui aplikasi ini, pelanggan dapat masuk, mengelola data kendaraan, melihat jadwal servis, melihat riwayat servis, dan memperoleh informasi pengingat servis berkala. Use case tersebut menunjukkan bahwa aplikasi Servisin berfokus pada kemudahan pelanggan dalam melakukan monitoring perawatan kendaraan secara mandiri.



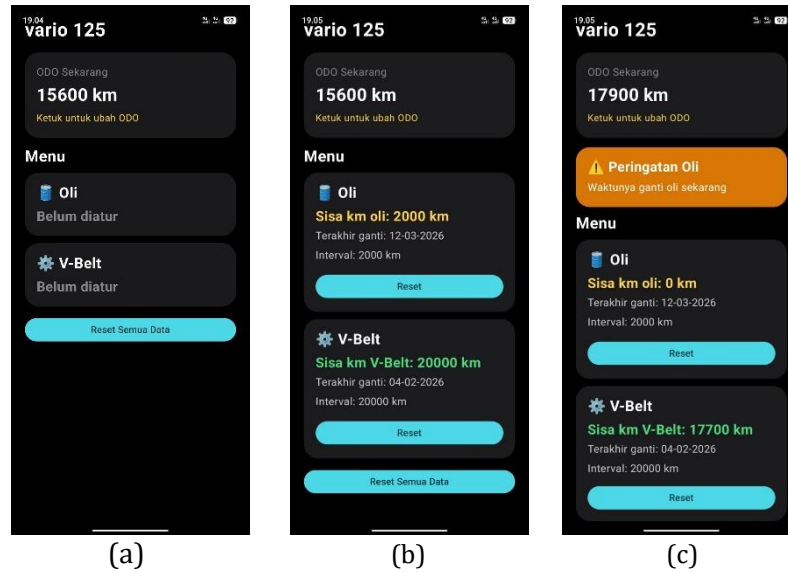
Gambar 2. Tampilan Halaman Masuk Aplikasi Servisin

Gambar 2 menunjukkan tampilan awal aplikasi yang digunakan pelanggan untuk masuk ke dalam sistem sebelum mengakses fitur utama. Pada halaman ini ditampilkan identitas aplikasi serta tombol masuk yang mengarahkan pengguna ke halaman berikutnya.



Gambar 3. Tampilan Halaman Data Kendaraan: (a) validasi data kosong dan (b) input data kendaraan

Gambar 3 menunjukkan halaman data kendaraan yang digunakan untuk memasukkan informasi awal kendaraan yang akan dipantau melalui aplikasi Servisin. Pada tampilan (a) ditunjukkan proses validasi ketika data belum diisi, sedangkan pada tampilan (b) ditunjukkan kondisi ketika pengguna telah mengisi nama kendaraan dan odometer. Data kendaraan tersebut menjadi dasar dalam proses monitoring servis karena digunakan untuk pencatatan riwayat dan penentuan jadwal servis berikutnya.



Gambar 4. Tampilan Halaman Monitoring Servis: (a) sebelum pengaturan jadwal servis, (b) setelah pengaturan jadwal servis, dan (c) peringatan ganti oli

Gambar 4 menunjukkan halaman monitoring servis pada aplikasi Servisin. Pada tampilan (a), jadwal servis belum diatur sehingga informasi servis belum tersedia. Pada tampilan (b), jadwal servis telah diatur sehingga aplikasi dapat menampilkan informasi sisa jarak tempuh oli dan komponen kendaraan lainnya. Pada tampilan (c), aplikasi menampilkan peringatan ganti oli ketika kendaraan telah mencapai batas servis. Tampilan ini menunjukkan bahwa aplikasi dapat membantu pelanggan mengetahui waktu perawatan kendaraan secara lebih mudah.



Gambar 5. Tampilan Halaman Pengaturan Jadwal Ganti Oli

Gambar 5 menunjukkan halaman pengaturan jadwal ganti oli. Halaman ini digunakan pelanggan untuk menentukan interval jarak tempuh servis, mulai dari 2.000 km sampai 6.000 km. Melalui fitur ini, pelanggan dapat menyesuaikan jadwal penggantian oli sesuai kebutuhan kendaraan.

3.2. Penerapan Aplikasi kepada Pelanggan

Sebelum aplikasi Servisin diterapkan kepada pelanggan, terlebih dahulu dilakukan pembinaan dan pendampingan kepada admin Bengkel Abadi Motor Pati. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman admin terhadap fungsi dan cara penggunaan aplikasi sehingga dapat membantu proses implementasi kepada pelanggan.



Gambar 6. Kegiatan Pembinaan Admin Bengkel dalam Penggunaan Aplikasi Servisin

Melalui kegiatan pembinaan ini, admin bengkel diharapkan mampu menjadi fasilitator dalam memperkenalkan aplikasi kepada pelanggan serta memberikan bantuan apabila pelanggan mengalami kesulitan saat menggunakan aplikasi. Selain itu, pembinaan juga bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai aplikasi monitoring jadwal dan riwayat servis kendaraan bermotor.



Gambar 7. Kegiatan Sosialisasi Aplikasi Servisin kepada Pelanggan

Dokumentasi pada Gambar 7 menunjukkan kegiatan sosialisasi aplikasi Servisin kepada pelanggan. Kegiatan ini menjadi bukti bahwa aplikasi tidak hanya dikembangkan sebagai rancangan atau prototipe, tetapi juga telah diperkenalkan dan diterapkan kepada pelanggan sebagai sasaran kegiatan pengabdian. Melalui kegiatan ini, pelanggan diharapkan mampu menggunakan aplikasi sebagai media bantu untuk memantau jadwal servis dan riwayat perawatan kendaraan.

Hasil evaluasi kegiatan diperoleh melalui observasi dan wawancara singkat kepada pelanggan setelah kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi Servisin. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman pelanggan terhadap fungsi aplikasi serta kemudahan penggunaan aplikasi sebagai aplikasi monitoring servis kendaraan.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Indikator Evaluasi	Hasil
1	Jumlah pelanggan yang mengikuti sosialisasi	10 orang
2	mengisi data kendaraan	8 orang
3	memahami jadwal servis	9 orang
4	merasa aplikasi mudah digunakan	8 orang

Kendala utama : Sebagian pelanggan belum terbiasa menggunakan aplikasi digital

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, penerapan aplikasi Servisin memberikan dampak positif terhadap pelanggan Bengkel Abadi Motor Pati. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar pelanggan belum memiliki pencatatan riwayat servis yang teratur dan masih mengandalkan ingatan pribadi untuk menentukan jadwal perawatan kendaraan. Setelah dilakukan sosialisasi

dan pendampingan, pelanggan mulai memahami pentingnya pencatatan riwayat servis dan pemantauan jadwal perawatan kendaraan secara berkala.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar pelanggan mampu menggunakan fitur utama aplikasi, seperti memasukkan data kendaraan, mengatur jadwal servis, dan melihat riwayat perawatan. Kemudahan tersebut membantu pelanggan mengingat jadwal penggantian oli dan perawatan berkala sehingga mengurangi risiko keterlambatan servis akibat lupa atau tidak adanya pencatatan yang teratur.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat, pelanggan menyatakan bahwa aplikasi Servisin memudahkan mereka dalam mengetahui waktu servis berikutnya tanpa harus mengingat secara manual. Pelanggan juga menilai bahwa fitur pencatatan riwayat servis membantu mereka mengetahui perawatan yang telah dilakukan sehingga kondisi kendaraan dapat dipantau dengan lebih baik.

Dari aspek sikap, kegiatan ini meningkatkan kesadaran pelanggan mengenai pentingnya servis berkala dan penggantian oli tepat waktu. Dari aspek sosial, pelanggan memperoleh pengalaman baru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung perawatan kendaraan. Dari aspek ekonomi, pelanggan memahami bahwa perawatan kendaraan yang dilakukan secara teratur dapat membantu mencegah kerusakan yang lebih berat dan berpotensi mengurangi biaya perbaikan di masa mendatang.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa aplikasi Servisin tidak hanya menjadi media pencatatan jadwal dan riwayat servis kendaraan, tetapi juga memberikan manfaat praktis dalam membentuk kebiasaan perawatan kendaraan yang lebih tertib dan teratur bagi pelanggan Bengkel Abadi Motor Pati.

4. KESIMPULAN

Penerapan aplikasi Servisin pada pelanggan Bengkel Abadi Motor Pati menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung dalam monitoring jadwal dan riwayat servis kendaraan bermotor. Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan, pelanggan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya servis berkala, pencatatan riwayat perawatan kendaraan, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pengelolaan perawatan kendaraan secara lebih teratur. Aplikasi Servisin juga membantu pelanggan mengingat jadwal servis dan penggantian oli sehingga dapat mendukung terbentuknya kebiasaan perawatan kendaraan yang lebih disiplin.

Bagi pihak bengkel, penerapan aplikasi ini memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan melalui pengelolaan informasi servis yang lebih terstruktur serta mendukung komunikasi mengenai jadwal perawatan kendaraan. Dengan demikian, aplikasi Servisin tidak hanya menjadi luaran kegiatan pengabdian, tetapi juga memiliki potensi untuk dimanfaatkan secara berkelanjutan dalam mendukung layanan bengkel dan kebutuhan pelanggan.

Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan melalui penambahan fitur notifikasi otomatis, integrasi data antara pelanggan dan bengkel, serta penyempurnaan pengelolaan riwayat servis kendaraan. Selain itu, diperlukan pendampingan lanjutan bagi pelanggan yang belum terbiasa menggunakan aplikasi digital serta evaluasi secara berkala untuk mengetahui tingkat pemanfaatan dan dampak penggunaan aplikasi dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada Bengkel Abadi Motor Pati yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan. Terima kasih disampaikan kepada Bapak Paridin selaku pemilik bengkel atas bantuan dalam proses pengumpulan informasi kebutuhan pelanggan dan pelaksanaan sosialisasi aplikasi Servisin. Penulis juga berterima kasih

kepada Bapak Andy Prasetyo Utomo, S.Kom., M.T. dan Bapak Soni Adiyono, S.Kom., M.Kom. atas arahan, masukan, serta pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Wibowo, A., Brahma Nugroho, A., & Fitriana. (2024). Prototype of oil change notification tool on motorcycle based on Hall sensor and ESP32 microcontroller: Prototipe alat notifikasi penggantian oli pada sepeda motor berbasis sensor Hall dan mikrokontroler ESP32. *TESLA: Jurnal Teknik Elektro*, 26(1), 41–48. <https://doi.org/10.24912/tesla.v26i1.29263>
- Alhadidi, M. B., Erwanto, D., & Rizal, R. F. (2024). Sistem pengingat penggantian minyak pelumas sepeda motor berbasis IoT. *Jurnal Techno Bahari*, 11(2), 65–71. <https://doi.org/10.52234/tb.v11i2.310>
- Anisa, E. (2025). Sistem notifikasi penjadwalan perawatan kendaraan berbasis web dengan WhatsApp Gateway di PT Indokarya Teknik. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 16(1), 34–41. <https://doi.org/10.36982/jiig.v16i1.5295>
- Citra Wuladari, & Fersellia, F. (2025). Implementasi sistem informasi manajemen bengkel berbasis web untuk peningkatan efisiensi operasional (Studi kasus: Bengkel AA Motor). *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, 4(3), 51–52. <https://doi.org/10.55123/insologi.v4i3.5587>
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afghani, M. W. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(September), 826–833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Joniken Lesmana, S. P. (2025). Peran hasil oil sampling sebagai indikator kerusakan komponen internal pada unit Belaz 75135 dengan metode program analisis pelumasan. *JITS: Jurnal Ilmiah Teknik dan Sains*, 3(2), 269–276. <https://doi.org/10.62278/jits.v3i2.88>
- Lahwani, M. I., Ariati, N., & Faradillah. (2025). Sistem informasi pemeliharaan kendaraan operasional untuk meningkatkan kegiatan operasional di PT Sinar Anugrah Nusantara Mas. *JuSiTik: Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Komunikasi*, 9(1), 21–36. <https://doi.org/10.32524/jusitik.v9i1.1728>
- Nugroho, K. J., Utami, D. T., & Suyoko, Y. (2026). Program servis gratis sepeda motor untuk meningkatkan kesadaran perawatan kendaraan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(4), 1020–1026. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i3.4390>
- Salman, N. J., Jana, S., Sembiring, F., & Sundara, D. M. (2025). Engine tune up 2025: Edukasi dan layanan otomotif dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Jakarta Utara. *Berdikari: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 144–152. <https://doi.org/10.52447/berdikari.v8i2.8903>
- Saputra, Y., & Dores, A. (2021). Pelayanan jasa bengkel service motor online berbasis web. *Just IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, dan Komputer*, 11(3), 15–20.
- Saputri, M. I., Handayani, V. R., Rahmawati, E., & Kesuma, C. (2024). Penerapan metode prototype dalam perancangan sistem informasi service pada bengkel Sido Motor berbasis website. *Informatics and Computer Engineering Journal*, 4(2), 39–47. <https://doi.org/10.31294/icej.v4i2.3467>
- Sony Liston, H. P. (2025). Perawatan service berkala 10.000 km di mobil Avanza. *Zona Mesin*, 15, 1–8. <https://doi.org/10.37776/zm.v15i2.1918>
- Taufan, M. A., Rusdianto, D. S., & Ananta, M. T. (2022). Pengembangan sistem otomatisasi use case diagram berdasarkan skenario sistem menggunakan metode POS Tagger Stanford NLP. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(8), 3733–3740.
- Waseso, G. P., Gunawan, G., Ramdani, M. R., & Devianto, Y. (2021). Analisis dan perancangan aplikasi pelayanan servis kendaraan. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(3), 586–602. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v10i3.1460>
- Wayahdi, M. R., & Ruziq, F. (2023). Pemodelan sistem penerimaan anggota baru dengan Unified

Modeling Language (UML) (Studi kasus: Programmer Association of Battuta). *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1514–1521. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12870>

Wijaya, Y., Fauzi, M. B. F., Ramadhani, I., Febriyana, B., Jannah, H., & Tsani, R. (2025). Sistem pelayanan jasa perawatan dan perbaikan kendaraan mobil berbasis website. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 13(2), 623–630. <https://doi.org/10.23960/jitet.v13i2.6282>

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>